

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:215). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah masyarakat yang ada di wilayah DKI Jakarta pada tahun 2017 mencapai 10.343.453 juta jiwa dengan total penduduk muslim yang ada 8.629.126 juta jiwa (Jakarta Open Data diakses 26 Juli 2019).

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017:215). Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan

metode *Sample Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini (Sugiyono, 2017:82). Responden dalam penelitian ini yaitu orang yang menunaikan zakatnya melalui BAZNAS. Untuk menghitung jumlah sampel dalam populasi, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Sampel

$N$  : Populasi

$e$  : Taraf Kesalahan atau nilai kritis

Tingkat kesalahan atau error yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10%, maka perhitungan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{8.629.126}{1 + 8.629.126(0.1)^2}$$

$n = 99,9984$

Dari hasil tersebut maka sampel yang digunakan untuk meneliti 8.629.126 jiwa di DKI Jakarta adalah 99,9984 sehingga peneliti membulatkan menjadi 100 orang sampel.

### 3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Dengan ini penulis mencoba menguraikan jenis data sebagai berikut (Sugiyono,2017:137) :

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung (melalui media perantara) data sekunder biasanya berupa dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik halaman ini. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan cara mengunduh data-data, mengkopi data dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.4. Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dari pembahasan yang sudah diuraikan, dengan ini penulis menggunakan sumber data (Sugiyono,2017:142), yaitu :

### 1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Dimana daftar pertanyaan tersebut dibuat dengan cukup terperinci dan lengkap yang mencakup semua aspek yang terkait variabel-variabel yang terkait. Pengukuran dalam pengumpulan penelitian ini menggunakan skala likert's yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang dalam menentukan fenomena sosial yang terjadi. Dalam penelitian ini variabel sebagai tolak ukur untuk menyusun item berupa pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif peneliti menggunakan skala sebagai berikut :

- 1) Sangat Setuju (SS) : 4

- 2) Setuju (S) : 3
- 3) Tidak Setuju (TS) : 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

## 2. Riset Perpustakaan (Library Research)

Penelitian ini merupakan pengertian dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku dan sumber yang lain yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

### 3.5.Operasionalisasi Variabel

#### 3.5.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017:59) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah minat.

##### 1. Minat

Minat adalah kondisi dimana seseorang dapat berpengaruh dan dapat megubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat tersebut mempunyai sifat yang tidak menentu. Minat sendiri juga bisa dikatakan dalam memberikan kecenderungan atas suatu perhatian yang bertindak sebagai aktivitas dan objek yang disertai perasaan senang.

#### 3.5.2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:59). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi pendapatan (X1), kepercayaan (X2) serta religiusitas (X3)

##### 1. Pendapatan

Pendapatan adalah keuntungan yang di dapat secara materi atau non materi yang diperoleh dengan cara melalui usaha tertentu. Pendapatan dalam penelitian ini yaitu pendapatan yang diperoleh jika sudah mencapai nishab atau mencukupi,

maka seseorang akan menunaikan zakat melalui lembaga amil zakat yaitu BAZNAS. Yang dimana pendapatan itu akan sangat mempengaruhi seseorang akan mengeluarkan zakat nya tersebut atau tidak.

## 2. Kepercayaan

Kepercayaan adalah tingkat keyakinan terhadap seseorang atau lembaga untuk dapat menjaga sesuatu hal yang diamanahkan baik berupa barang ataupun uang dengan baik. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu tentang kepercayaan seseorang untuk mempercayakan zakat nya kepada suatu lembaga untuk proses pengelolaannya.

## 3. Religiusitas

Religiusitas adalah arahan ataupun pedoman seseorang dalam melaksanakan kegiatan aktivitas yang memaksimalkan kewajiban dalam membayar zakat. Dimana tingkat religiusitas seseorang akan menentukan besar kecilnya pengaruh ia akan menunaikan zakat nya ataupun tidak.

### **3.6. Metoda Analisis Data**

#### **3.6.1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang bisa dilihat dari nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) (Ghozali, 2016:19). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini.

### 3.6.2. Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:147) validitas digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada suatu objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Ghazali (2016:52) uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, dengan kata lain hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas diukur dari product moment kasar atau korelasi pearson. Item pertanyaan secara empiris dikatakan valid jika koefisien korelasi ( $r$ )  $> 0,05$ . Secara teori, indikator valid korelasi ( $r$ )  $\geq r_{\text{tabel}}$ , dan jika ( $r$ )  $< r_{\text{tabel}}$  maka dikatakan tidak valid.

#### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan arti dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas yaitu sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya.

Kuisioner yang reliabel adalah kuisioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam melakukan uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuisioner penelitian. Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikan  $> 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel.

Jika  $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Jika  $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer maka dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedatisitas dan uji autokorelasi.

#### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2016:160) model regresi digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara yang digunakan yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dalam penelitian ini menggunakan grafik normal *pobability-plots* (*p-plot*). Uji normalitas dengan menggunakan grafik yaitu dengan cara melihat penyebaran data pada sumber diaogonal grafik *p-plot*.

#### 3.6.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian yang baik tidak ada terjadinya multikolonieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam regresi, dapat dilakukan beberapa cara. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijeasan oleh variabel lainnya, atau dapat diartikan secara sederhana bahwa setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Ghozali (2016;104) menyatakan dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas sedangkan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode *Scatterplot*. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 3.6.4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini digunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah regresi berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan untuk menguji H1, H2, H3 dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat muzaki. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Minat
a	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Pendapatan
X2	= Kepercayaan
X3	= Religiusitas
e	= Error

### 3.6.5. Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97) uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Menurut Ghozali (2016:97) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak. Berarti variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima. Berarti variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.6.5.2. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari *adjusted R square*.